

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Datangnya pandemi covid-19 merupakan sebuah peristiwa yang membawa begitu banyak ujian yang memilukan bagi seluruh penduduk bumi. Semua aspek kehidupan manusia ikut terganggu termasuk halnya dengan pendidikan. Virus corona merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan Sindrom Pernafasan Akut Berat/ *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Virus corona jenis baru yang ditemukan pada manusia sejak kejadian luar biasa muncul di Wuhan Cina, pada Desember 2019, kemudian diberi nama *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-COV2), dan menyebabkan penyakit *Coronavirus Disease-2019* (COVID-19).<sup>1</sup> Banyak negara memutuskan menutup sekolah, perguruan tinggi maupun universitas, termasuk Indonesia. Krisis benar-benar datang tiba-tiba, pemerintah di belahan bumi manapun termasuk Indonesia harus mengambil keputusan yang pahit menutup sekolah untuk mengurangi kontak orang-orang secara masif dan untuk menyelamatkan hidup atau tetap harus membuka sekolah dalam rangka survive para pekerja dalam menjaga keberlangsungan ekonomi. Ada dua dampak bagi keberlangsungan pendidikan yang disebabkan oleh pandemi

---

<sup>1</sup> Promkes Kementerian Kesehatan RI dan Perhimpunan Dokter Paru Indonesia, “*Informasi Tentang Virus Corona (Novel Coronavirus)*” <https://stoppneumonia.id/informasi-tentang-virus-corona-novel-coronavirus/>. Diakses pada tanggal 26 November 2020, pukul 11.00 WIB.

Covid-19. Pertama adalah dampak jangka pendek, yang dirasakan oleh banyak keluarga di Indonesia baik di kota maupun di desa.

Di Indonesia banyak keluarga yang kurang familier melakukan sekolah di rumah. Bersekolah di rumah bagi keluarga Indonesia adalah kejutan besar khususnya bagi produktivitas orang tua yang biasanya sibuk dengan pekerjaannya di luar rumah. Demikian juga dengan problem psikologis peserta didik yang terbiasa belajar bertatap muka langsung dengan guru-guru mereka. Seluruh elemen pendidikan secara kehidupan sosial “terpapar” sakit karena covid-19. Pelaksanaan pengajaran berlangsung dengan cara online. Proses ini berjalan pada skala yang belum pernah terukur dan teruji sebab belum pernah terjadi sebelumnya. Desa-desa terpencil yang memiliki penduduk berpendidikan padat menjadi serba kebingungan, sebab infrastruktur informasi teknologi sangat terbatas. Penilaian siswa bergerak online dan banyak trial and error dengan sistem yang tidak ada kepastian, malah banyak penilaian yang banyak dibatalkan. Kedua adalah dampak jangka panjang. Banyak kelompok masyarakat di Indonesia yang akan terpapar dampak jangka panjang dari covid-19 ini.

Proses pembelajaran di sekolah merupakan alat kebijakan publik terbaik sebagai upaya peningkatan pengetahuan dan skill.<sup>2</sup> Selain itu banyak siswa menganggap bahwa sekolah adalah kegiatan yang sangat menyenangkan, mereka bisa berinteraksi satu sama lain. Sekolah dapat meningkatkan keterampilan sosial dan kesadaran kelas sosial siswa. Sekolah secara keseluruhan adalah media interaksi antar siswa dan guru untuk meningkatkan kemampuan intelegensi, skill

---

<sup>2</sup> Caroline Hodges Persell, *Educations and Inequality, The Roots and Results of Stratification in America's Schools*, (United States of America: The Free Press, 1979)

dan rasa kasih sayang diantara mereka. Tetapi sekarang kegiatan yang bernama sekolah berhenti dengan tiba-tiba karena gangguan covid-19.<sup>3</sup>

Belajar dalam pandangan Islam memiliki arti yang sangat penting, sehingga hampir setiap saat manusia tidak pernah lepas dari aktivitas belajar. Dengan belajar manusia dapat mengetahui hal-hal yang baru yang belum diketahuinya. Allah memberikan pengajaran pertama kali pada Nabi Muhammad SAW melalui surat Al-Alaq (90) ayat 1-5 yang berbunyi:

(٣) (١) اَلَمْ نَجْعَلِ الْاِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اَرَأَيْتَ اِنْ رَاى رُحْرًا اَمْ يَكْفُرًا  
 اَلَمْ نَجْعَلِ الْاِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٥) اَلَمْ نَجْعَلِ الْاِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٤) اَلَمْ نَجْعَلِ الْاِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ

Artinya : “Bacalah dengan (menyebut) nama tuhanmu yang menciptakan, dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, bacalah, dan tuhanmulah yang maha mulia, yang mengajar (manusia) dengan pena, dia mengajar manusia apa yang tidak diketahui”.<sup>4</sup>

Proses pembelajaran memiliki peran penting sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Agar tercipta pembelajaran yang bermakna tentunya harus mengoptimalkan pembelajaran yang lebih diarahkan pada aktivitas modernisasi. Pembelajaran pendidikan agama Islam di lembaga pendidikan sudah sering kita dengar dan tak asing lagi ditelinga. Metode tersebut diajarkan di sekolah-sekolah baik di sekolah umum, maupun sekolah berbasis agama (madrasah). Proses transfer ilmu dari seorang guru kepada para siswanya membutuhkan suatu metode, strategi maupun cara tertentu untuk memindah ilmu pengetahuan kepada peserta didik.

Proses pembelajaran sesungguhnya memiliki peran penting dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, sehingga pembelajaran yang diselenggarakan

<sup>3</sup> Baharin, R., Halal, R., *Impact of Human Resource Investment on Labor Productivity in Indonesia*, Jurnal, (Iran: Management Studies, 2020), hlm139–164.

<sup>4</sup> Q.S Al Ikhlas Ayat 1-5.

dengan mengedepankan kebermaknaan dan kemanfaatan bagi pembelajar. Hal tersebut diharapkan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang dapat menstimulasi kemampuan peserta didik dalam mengeksplorasi dan menggali potensinya secara optimal dengan kreatif, inovatif, dan menyenangkan.<sup>5</sup>

Penggunaan teknologi dalam proses belajar mengajar memberikan kesempatan dan peluang bagi tenaga guru dalam hal ini guru agar dapat meningkatkan dan mengembangkan kompetensinya terutama profesionalitasnya. Penggunaan teknologi dalam masalah pembelajaran di kelas yang disebabkan oleh kurang optimalnya peran guru dalam memanfaatkan teknologi yang berkembang dalam memajukan dunia pendidikan. Masih banyak lembaga pendidikan, khususnya ditingkat bawah belum bisa sepenuhnya mengikuti perkembangan teknologi yang ada. Cara mengatasi masalah tersebut adalah dengan kemampuan teknologi. Salah satunya adalah memanfaatkan aplikasi tertentu yang bisa dimanfaatkan di lembaga pendidikan utamanya seorang guru dalam kegiatan pembelajaran fiqh kelas VII di MTs Ma'arif Sidomukti dengan memanfaatkan kemampuan aplikasi *google classroom*.

Melalui aplikasi *google classroom* di artikan bahwa tujuan pembelajaran akan lebih mudah direalisasikan dan sarat kebermaknaan. Oleh karena itu, penggunaan *google classroom* ini sesungguhnya mempermudah guru dalam mengelola pembelajaran dan menyampaikan informasi secara tepat dan akurat kepada peserta didik. Melalui pembelajaran dengan *blended learning*, maka

---

<sup>5</sup> Andri Hardiyana, *Implementasi Google Classroom Sebagai Alternatif Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Sekolah*, Karya Tulis Ilmiah, (Cirebon: Tut Wuri Handayani, 2015), hlm.1.

peserta didik merasa nyaman dan aktif dalam mengkonstruksi pengetahuannya. Guru dapat memanfaatkan berbagai fitur yang terdapat pada *google classroom* seperti assignments, grading, communication, time-cost, archive course, mobile application, dan privacy. Penelitian ini juga diharapkan memberi solusi terhadap metode yang selama ini diterapkan di kelas yaitu dengan metode konvensional. Dimana metode tersebut lebih mendominasi aktifitas pembelajaran baik dengan metode ceramah ataupun metode pemberian tugas. Implementasi pembelajaran dengan *google classroom* lebih memudahkan dalam mengevaluasi keterlaksanaan proses belajar mengajar baik di kelas maupun diluar kelas. Pembelajaran dapat dikombinasikan antara metode konvensional dengan e-learning atau sering disebut *blended learning*.

*Google classroom* adalah aplikasi yang dibuat oleh *google* yang bertujuan untuk membantu para guru dan peserta didik apabila kedua hal tersebut berhalangan, mengorganisasi kelas serta berkomunikasi dengan peserta didik tanpa harus terikat dengan jadwal di kelas. Disamping itu para guru dapat memberikan tugas dan langsung memberikan nilai kepada peserta didik. Penyampaian pembelajaran dengan e-learning merupakan pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi internet untuk meningkatkan lingkungan belajar dengan konten yang kaya dengan cakupan yang luas. E-learning merupakan pemanfaatan media pembelajaran menggunakan internet, untuk mengirimkan serangkaian solusi yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. Setiap metode pembelajaran harus mengandung rumusan pengorganisasian bahan pelajaran, strategi penyampaian, dan pengelolaan kegiatan dengan memperhatikan faktor

tujuan belajar, hambatan belajar, karakteristik peserta didik, agar dapat diperoleh efektivitas, efisiensi, dan daya tarik pembelajaran.

Pentingnya implementasi dalam pembelajaran berbasis e-learning dengan *google classroom*, maka penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi keefektifan pembelajaran berbasis *google classroom*, yaitu:

- a. Mengetahui pengaruh penerapan *google classroom* pada proses belajar mengajar di kelas maupun diluar kelas.
- b. Mengidentifikasi keefektifan perancangan dan pembuatan materi pembelajaran pada *google classroom*.
- c. Mengidentifikasi keefektifan evaluasi pelaksanaan pembelajaran dengan *google classroom*.
- d. Mengetahui respon peserta didik terhadap pembelajaran menggunakan *google classroom* yang diterapkan pada proses belajar mengajar.

MTs Ma'arif Sidomukti merupakan sekolah yang telah memanfaatkan e-learning sebagai media pembelajaran sudah selama satu setengah tahun terakhir ini. Kegiatan pembelajaran menggunakan media e-learning di sekolah tersebut memanfaatkan aplikasi *google classroom*. Proses pembelajaran siswa diberikan penugasan oleh guru dan mengirimkan hasil laporannya ke aplikasi *google classroom*. Selain itu juga siswa diberikan materi tambahan guna memahami lebih luas materi yang mungkin belum bisa tersampaikan langsung ketika tatap muka di kelas. *Google classroom* merupakan layanan web yang dimiliki oleh *google* dan dikembangkan untuk lembaga pendidikan, dengan tujuan untuk memudahkan pembelajaran tanpa harus bertatap muka.

Berdasarkan konsultasi dan rekomendasi dari sekolah mengenai penelitian, dengan alasan kelas VII imbang antara mereka yang mempunyai kognitif tinggi dan kognitif rendah. Jadi mungkin itu bisa jadi menarik untuk saya teliti, karena orang yang kognitifnya berbeda digabungkan dalam satu kelas.

Penelitian kali ini membahas tentang pelaksanaan pembelajaran fikih di MTs. Ma'arif Sidomukti pada masa pandemi covid-19. Sebagaimana yang telah dijelaskan di atas yaitu pelaksanaannya lewat media online. Pelajaran fikih sendiri terdiri dari dua macam, yaitu *qouliyah* (lisan) dan *fi'liyah* (Praktek). Berdasarkan kondisi di atas, peneliti ingin membahas dan mengkaji sejauhmana penerapan media *google classroom* pada pembelajaran fikih kelas VII dilembaga MTs. Ma'arif Sidomukti.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah diantaranya:

- 1.2.1 Bagaimana implementasi *google classroom* pada mata pelajaran fikih kelas VII di MTs. Ma'arif Sidomukti?
- 1.2.2 Apa saja kelebihan dan kendala dalam *google classroom* pada mata pelajaran fikih kelas VII di MTs. Ma'arif Sidomukti?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini:

1.3.1 Untuk mengetahui implementasi *google classroom* pada mata pelajaran fikih kelas VII di MTs. Ma'arif Sidomukti.

1.3.2 Untuk mengetahui kelebihan dan kendala dalam *google classroom* pada mata pelajaran fikih kelas VII di MTs. Ma'arif Sidomukti.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

#### 1.4.1 Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai implementasi pembelajaran menggunakan e-Learning. Selain itu untuk para calon guru dapat mengetahui bagaimana inovasi guru mata pelajaran fikih kelas VII dalam implementasi pembelajaran berbasis *google classroom* di MTs. Ma'arif Sidomukti.

#### 1.4.2 Manfaat Praktis

Bagi pihak sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dan saran kepada pihak sekolah dalam melengkapi sarana dan prasana yang dibutuhkan untuk mendukung proses pembelajaran melalui *e-learning*.

## 1.5 Kontribusi Penelitian

9

Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi bagi peneliti sendiri dan diharapkan dapat membantu pengelolaan lembaga pendidikan atau sekolah agar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa di MTs. Ma'arif Sidomukti.

